

BAB IV

KRITIK TEKS HIKAYAT ACEH

4.1 Pengantar Kritik Teks

Sejak pertama kali orang Melayu belajar menulis, tepatnya waktu masuknya pengaruh Islam ke kepulauan Melayu yang masuk bersama tulisan Arab-Perso (Perso-Arabic Script) atau disebut dengan tulisan Arab Melayu dihasilkan baik dalam bentuk hikayat, puisi, atau syair.

Sebuah naskah (teks) tertentu mengalami beberapa penyalinan. Tradisi penyalinan naskah itu dimaksudkan untuk menghindari hancurnya naskah satu-satunya seperti hilang, terbakar, ketumpahan benda cair, karena perang maka dilakukan usaha penyelamatan dengan menyalin naskah tersebut. Di samping faktor-faktor di atas terdapat beberapa alasan pula yang menyebabkan terjadinya penyalinan seperti yang dikatakan oleh Baried (1983:92-93), antara lain : (a) keinginan penyalin sendiri untuk menyempurnakan teks sesuai dengan pertimbangan atau pandangan sebaik-baiknya, (b) karena cerita diminati oleh penyalin dan masyarakat luas, (c) karena orang ingin memiliki sendiri naskah itu secara pribadi, (d) teks aslinya hanya ada dalam ingatan pengarang atau pembawa cerita yang diturunkan secara lisan dan turun-temurun.

Tradisi penyalinan dalam naskah Melayu kebanyakan menganut tradisi penyalinan terbuka yakni suatu bentuk tradisi seorang penyalin yang berhak untuk menambah atau mengurangi cerita teks tanpa mengubah tema ceritanya. Adanya kecenderungan penyalinan naskah yang tidak terkawal ini aktivitas penulisan merupakan bentuk kreativitas bagi penulis maupun penyalinnya. Akibat logis yang muncul dengan adanya tradisi penyalinan terbuka ini akan menimbulkan sifat subyektivitas penyalin bahkan penyalin dapat berperan sebagai pengarang yang bisa menambah, memindah atau merubah naskah yang disalin.

Dalam teks profan proses penyalinan itu bisa berlangsung berkali-kali. Menurut Baroroh Baried frekuensi tinggi penyalinan itu menunjukkan naskah itu sangat digemari sedangkan sebaliknya merupakan petunjuk kurang populernya suatu naskah (Baried, 1983:61).

Karena penyalinan berulang kali tersebut banyak banyak dijumpai adanya naskah-naskah yang berjudul sama, kandungannya menunjukkan variasi sesuai dengan sambutan penyalin sehingga tidak tertutup kemungkinan timbulnya berbagai kesalahan atau perubahan. Menurut Reynolds dan Wilson (dalam Baried, 1978:35) kesalahan yang terjadi dalam menyalin teks dapat digolongkan atas beberapa macam : (1) Kesalahan yang disebabkan oleh tulisan tangan dalam aslinya yang kurang

jelas, dengan akibat huruf yang miring dikacaukan, (2) Yang berhubungan dengan pergeseran dalam lafal yang menimbulkan kecenderungan mengubah ejaan aslinya, (3) Penghilangan beberapa huruf yang disebut haplografi, jika mata penyalin melompat maju dari perkataan yang sama, (4) Beberapa huruf atau kata diulang disebut ditografi, (5) Huruf terbalik atau baris puisi tertukar dan, (6) Perkataan kena pengaruh perkataan yang lain yang baru saja disalin sehingga meniru bentuknya. Kesalahan penyalin dapat juga terjadi dari faktor penyalin kurang memahami bahasa atau pokok persoalan naskah yang disalin. Selanjutnya sebagai akibat hal tersebut di atas maka perlu diadakan pembedulan-pembedulan terhadap naskah lama dengan melalui kritik teks yaitu memurnikan teks serta menghasilkan suatu teks yang mendekati aslinya. Teks yang sudah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan dan tersusun kembali seperti semula merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber kepentingan penelitian-penelitian bidang lain.

Berdasarkan pada uraian di atas maka dalam naskah HA yang menjadi obyek penelitian ini juga banyak ditemukan kesalahan baik yang dilakukan penyalin maupun pengarang sendiri. Kesalahan-kesalahan salin-tulis yang terdapat dalam naskah HA yaitu:

- (1) Lakuna, yaitu pengurangan salin-tulis beberapa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, paragraf.
- (2) Adisi, yaitu penambahan salin-tulis beberapa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, paragraf.
- (3) Ditografi, yaitu perangkapan salin-tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, paragraf.
- (4) Substitusi, yaitu kesalahan salin-tulis berupa penggantian huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, paragraf.
- (5) Transposisi, yaitu kesalahan salin-tulis berupa perpindahan letak huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, baris, bait, paragraf.

Berikut ini akan disajikan kritik teks terhadap naskah HA berdasarkan pengetahuan intuisi (akal sehat) mengingat naskah naskah yang diteliti hanya naskah dengan kode W.196 tanpa membandingkan dengan naskah lain.

4.2 Kritik Teks

4.2.1 Lakuna

4.2.1.1 Lakuna huruf dan Lakuna suku kata

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam HA dapat dikatakan hampir tiap halaman terdapat lakuna huruf atau suku kata dari 48 halaman naskah. Dalam naskah (teks) ini terdapat 70 (tujuh puluh) lakuna kata atau suku kata. Di bawah ini disajikan contoh lakuna suku kata dalam bentuk tabel.

No	Hal	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	1	nanda	نندا	ananda	انندا
2	1	mengadap	مشادف	menghadap	مشعادف
3	2	diadaptasikan	دادفكن	dihadapkan	دحادفكن
4	2	pesangka	فسنگك	prasangka	فراسنگك
5	2	ngapa	غانف	mengapa	مشف
6	3	sedi	سد	sedih	سده
7	3	ngiring	غيرينغ	mengiring	مشيرينغ
8	3	upama	اوپام	umpama	اومپام
9	4	padita	فاديت	pandita	فنديت
10	5	pasi	فاسي	parsi	فوسي
11	7	punalah	فونلا	punahlah	فونهل
12	10	kebawa	كباوا	kebawah	كباوه
13	12	indah	انه	indah	اينده
14	12	berenti	برنتي	berhenti	برحنتي
15	16	undur	اوندر	mundur	موندور
16	16	meraja	مراج	maharaja	مهراج
17	17	kenam	كنم	keenam	كانم

18	18	sepeti	سفت	seperti	سفرة
19	23	syai	شى	syair	شاعير
20	28	mecabut	مجبوت	mencabut	منجابون
21	31	kasi	كاسي	kasih	كاسيه
22	33	ole	اول	oleh	اول
23	34	kasatanya	كاستنى	kasatmatanya	كاستمانى
24	41	juja	جوجا	jujai	جوجي
25	42	betar	بتز	betari	بتزي

4.2.1.2 Lakuna Kata

Selain adanya lakuna suku kata dalam HA juga dapat ditemui lakuna kata misalnya:

Pada halaman 18 :

Kemudian daripada itu yang dipertuan hendak (.....) Ketapang seharusnya Kemudian daripada itu yang dipertuan hendak berangkat ke Ketapang

4.2.1.3 Lakuna Kalimat

Lakuna kalimat pada HA dapat ditemukan sebanyak tiga buah yang masing-masing terdapat pada halaman 23

Kemudian dari itu datang Datuk (.....) Indragiri dua buah perahu, seorang encik Nengpaman dan seorang encik Habib datangnya kepada delapan hari bulan Syawal pada hari Ahad dan Sabtu surat itu dua hari bulan (.....) hari Senin pada sembilan hari bulan Syawal

Kemudian dari itu Datuk encik Detu Datu disuruhkan Datuk Bendahara dari Trengganu dan Tuan Abdul Rohman dan

mengadap kebawah duli (.....) Robiul Awal pada dua belas hari bulan pada hari Jumat lepas ba'da shalat berlayar pada hari Sabtu.

4.2.2 Substitusi

4.2.2.1 Substitusi Huruf atau Suku kata

Sebagaimana diketahui bahwa dalam naskah HA juga banyak ditemukan adanya kasus substitusi kata atau sukukata. Adanya kasus semacam ini tidak hanya disebabkan oleh penggunaan huruf Melayu yang tidak merata melainkan disebabkan oleh kesalahan salin tulis yang dilakukan penulis atau penyalin naskah. Pemakaian huruf atau aksara dalam HA juga banyak yang tidak dipergunakan pada tempatnya. Seperti tidak dijumpainya huruf "pa" (پ) demikian pula dengan huruf-huruf yang lain banyak dikacaukan misalnya huruf "ga" (گ) dengan "kaf" (ك), huruf "pa" (پ) diganti dengan "fa" (ف), "ca" (چ) digantikan dengan "jim" (ج), di samping adanya penempatan titik yang tidak tepat. Untuk lebih jelasnya akan disajikan contoh substitusi suku kata atau huruf yang dipergunakan oleh penulis atau penyalin naskah HA seperti di bawah ini.

No	Tertulis		Seharusnya	
	Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	laki	لاكي	lagi	لاكي
2	berkelar	بركلر	bergelar	بركلر

3	jabul	جابول	cabul	چابول
4	bakinda	بکندا	baginda	بگندا
5	kafal	کافل	kapal	کافل

Sedangkan substitusi suku kata yang lain terdapat pada beberapa halaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Tertulis		Seharusnya	
	Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	mengersakan	مغرسکان	mengerjakan	مغرجان
2	garip	غاريف	karib	کاريب
3	nekeri	نکري	negeri	نکري
4	buluh	بولوه	puluh	فولوه
5	terikan	تریکين	terikat	تریکت
6	mengatan	مشنن	mengantar	مشنتر
7	sekala	سکال	segala	سکالا
8	lingka	لینگک	lingga	لینگک
9	tika	تیک	tiga	تیک
10	sendawa	سداوا	cendawa	چنداوا
11	lancang	لنچان	lencana	لنچان
12	indrakiri	ايندرکيري	indragiri	ايندرکيري
13	hahib	حاهب	habib	حاييب
14	tipa-tipa	تيف	tiba-tiba	تیب
15	iddah	ايدہ	indah	اينده

16	lanpahnya	لنفا صنف	lampahnya	لنفا صنف
17	gatak	كاتف	gatal	كاتف
18	selang	سلغ	sedang	سدغ
19	babangan	بابانجى	bayangan	بايجن
20	dabun	دايون	dayun	دايون
21	gemana	كمان	kemana	كمان
22	pohonkan	فوهونكى	mohonkan	موهونكى
23	langkayi	لنكاي	langkawi	لنكاري
24	sebakainya	سباكين	sebagainya	سباكين
25	pongkawa	فونغاوا	pongawa	فونغاوا

Contoh di atas menunjukkan bentuk substitusi huruf atau sukukata yang terdapat dalam HA sedangkan secara keseluruhan substitusi yang terdapat dalam HA ini berjumlah 38 substitusi huruf atau suku kata.

4.2.2.2 Substitusi Kata

Substitusi kata dalam naskah HA ini dapat ditemukan sebanyak 9 buah. Berikut ini bentuk-bentuk substitusi kata yang disajikan dalam bentuk tabel.

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
1	4	...maka ditalakaya...	...maka ditolaknya....
2	5	...berbata akan paduka	...berita akan paduka
3	9	...semayam dari yang...	...semayam bagi yang...

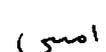
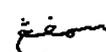
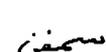
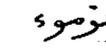
4	9	Kemudian dari itu <i>perang</i> ...	Kemudian dari itu <i>pulang</i> ...
5	15	... Nanda dari <i>Tapang</i>Nanda dari <i>Ketapang</i> ..
6	17	...dengan <i>Dating</i> Mateku	...dengan <i>Daeng</i> Mateku
7	19	...bagindapun <i>mengatakan</i>bagindapun <i>mengantar-</i> <i>kan</i> ...
8	25	...yang dipertuan <i>menga-</i> <i>gakelar</i>yang dipertuan <i>meng-</i> <i>gelar</i> ...
9	30	... yang amat <i>gera</i> yang amat <i>garih</i> ...

Bentuk-bentuk di atas merupakan substitusi huruf dan substitusi kata. Sedangkan bentuk substitusi yang lain tidak ditemukan dalam naskah HA ini.

4.2.3 Adisi

4.2.3.1 Adisi Huruf atau Suku kata

Dalam naskah HA terdapat adisi huruf atau suku kata sebanyak 46 buah. Berikut ini disajikan contoh-contoh adisi huruf atau suku kata dalam bentuk tabel.

No	Hal	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	16	semas		emas	
2	20	sampang		sampan	
3	28	tumuk		tumu	

4	28	habdina	حبدین	abdinya	ابدینی
5	30	siwalang	سبوالخ	siwalan	سبوالنی
6	31	parashalah	قرسعاله	paraslah	قرسله
7	39	hamanat	حمانه	amanat	امنه
8	39	setimah	ستمه	timah	نیمه
9	41	penanggal	قنغائل	penggal	قنغائل
10	41	karehna	كارهني	karena	كران
11	42	bicarakagan	بيچاراكاني	bicarakan	بيچاراكاني
12	42	senapang	سنافخ	senapan	سنافني
13	43	meridah	مريداه	merit	مريداه
14	45	sahaja	سواج	saja	ساج

4.2.3.2 Adisi Kata

Adisi kata yang tedapat dalam HA sebanyak 90 buah. Dari sejumlah itu ada beberapa bentuk adisi yang sering digunakan. Berikut ini beberapa contoh adisi yang sering digunakan dalam HA.

No	Tertulis	Seharusnya
1	...dan berekor-ekor kuda antelas dan beberapadan berekor-ekor kuda antelas beberapa...
2	...Minangkabau dan Bugis dan Patani...	...Minangkabau, Bugis dan Patani...
3	...maka sebab inilah maka menyatakan...	... maka sebab inilah me-nyatakan...

4	...bulan Robiul Awal pada hari Jumat pada waktu...	...bulan Robiul Awal pada hari Jumat waktu...
---	--	---

Sedangkan bentuk adisi kata yang lain terdapat pada halaman tertentu seperti pada tabel dibawah ini.

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
1	3	Kemudian dari itu Sultan Mughallah kerajaan bergelar...	Kemudian dari itu Sultan Mughal raja bergelar...
2	5	Mengucap syukurlah lalu	Mengucap syukur lalu
3	5	Panjangkan perkataannya hati	Panjangkan perkataan hati
4	6	Maka dikerjakan orang-oranglah seperti adat	Maka dikerjakan orang-orang seperti adat
5	7	Kemudian dari itu kata shahibul kemudian dari itulah Johor...	Kemudian dari itu kata shahibul Johor...
6	7	Kelengkapan beberapa puluh buah beberapa qurup	Kelengkapan beberapa puluh buah qurup
7	8	Di kerajaan di negeri Riau	Di kerajaan negeri Riau
8	8	Lalu berperanglah dan terdamparlah...	Lalu berperang dan terdamparlah...
9	8	Adalah sekarang pun pada tempat itu adalah keluar	Adalah sekarang pada tempat itu keluar
10	9	Tiada sampai setahun lalulah keluar pula	Tiada sampai setahun lalu keluar pula
11	10	Adalah pertamalah kepada	Adalah pertama kepada
12	11	Perbuatkan istananya	Perbuatkan istana akan

		akan dirinya	dirinya
13	12	Digulungnya segala <i>maka</i> segala kelengkapan	Digulungnya segala kelengkapan
14	16	Kepada bulan Sya'ban pada malam Rabu <i>kepada</i>	Kepada bulan Sya'ban pada malam Rabu
15	16	Daeng Mateku <i>dengan</i> Engku Tengah dengan	Daeng Mateku, Engku Tengah dengan
16	17	Lalulah Daeng Matekulah lalu	Lalulah Daeng Mateku lalu
17	18	Lalulah baginda dipersilakan	Lalu baginda dipersilakan
18	22	Pada malam Ahad <i>malam</i> itulah	Pada malam Ahad itulah

4.4.3.3 Adisi Frase

Dalam naskah HA ini juga ditemukan bentuk adisi frase seperti yang terdapat pada halaman 21 terdapat tiga buah adisi frase.

Tertulis : Encik Opak *datang ke Riau* dan Raja Tua pun pada hijrah itu juga *datang ke Riau..*

Seharusnya : Encik dan Raja Tua pun pada hijrah itu juga datang ke Riau...

Pada halaman 37 :

Tertulis : ...dan bulan Sapar itu *juga* dan hari Senin itu *juga*

Seharusnya : ...dan bulan Sapar dan hari Senin itu juga

Pada halaman 44 :

Tertulis :...pada bulan Sapar itu juga dan pada tahun Za itu juga

Seharusnya :...pada bulan Sapar dan pada tahun Za itu juga

4.2.4 Transposisi

4.2.4.1 Transposisi Huruf atau Suku kata

Transposisi huruf atau suku kata dalam HA dapat ditemukan sebanyak 8 buah. Bentuk-bentuk transposisi tersebut disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

No	Hal	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	18	kebehatan	كبيهاتى	kehebatan	كهيباتى
2	21	tunggal	توئكل	tanggul	تئكل
3	21	tahdir	نهدير	hadir	حادير
4	22	eman	انى	enam	انم
5	24	beras	برى	besar	بسر
6	39	juah	حواه	jauh	جاره
7	43	rahi	راحي	hari	حاري
8	44	kapitan	كافيتى	kaptain	كفتير

4.2.4.2 Transposisi Kata

Bentuk transposisi kata dalam HA dapat dijumpai sebanyak 3 buah. Bentuk-bentuk tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
1	23	Robiul Awal pada dua belas hari bulan pada hari Jumat	Bulan Robiul Awal pada dua belas hari pada hari Jumat
2	24	Pada Robiul Awal pada delapan hari bulan pada	Pada bulan Robiul Awal pada delapan hari pada
3	41	Dan Datuk Dungun kelengkapan dengan segala	Dan Datuk Dungun dengan kelengkapan segala

4.2.5 Ditografi

4.2.5.1 Ditografi Huruf atau Suku kata

Ditografi huruf atau suku kata dalam HA terdapat sebanyak 6 buah. Bentuk ditografi huruf atau suku kata tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Hal	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml	Latin	Arab Ml
1	16	seseri	سسري	seri	سري
2	16	berberlayar	بربرلاير	berlayar	برلاير
3	20	berberketahui	بربركتعوي	berketahui	بركتعوي
4	22	bawawa	باواوا	bawa	باوا
5	31	seruru	سررور	seru	سرور

4.2.5.2 Ditografi Kata

Dalam naskah HA ditografi kata sebanyak 21 buah. Dari sejumlah itu terdapat bentuk ditografi yang sering dipergunakan berulang-ulang (umum). Berikut ini akan disajikan beberapa contoh bentuk ditografi yang umum.

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
1	8	Pada hijrah seribu seratus sembilan tahun tahun	Pada hijrah seribu seratus sembilan tahun

Sedangkan bentuk ditografi yang lain terlihat pada tabel di bawah ini.

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
1	1	Hulubalang yang besar besar	Hulubalang yang besar
2	2	Segala orang-orang kaya kaya	Segala orang-orang kaya
3	4	Yang karib-karib	Yang karib
4	9	Maka negeri oleh-oleh Minangkabau	Maka negeri oleh Minangkabau
5	10	Ke Pahang dengan-dengan	Ke Pahang dengan
6	16	Tahun Alif hijrah hijrah nabi	Tahun Alif hijrah nabi
7	18	Menyuruhkan dua dua kali	Menyuruhkan dua kali
8	22	Berselaan tahun Wawu Wawu	Berselaan tahun Wawu

4.2.5.3 Ditografi Frase

Bentuk ditografi frase di sini hanya terdapat 2 (dua) buah yang terletak pada halaman 8 dan 20.

Tertulis :...datang Patih Abdul Karim pada tahun itu juga pada tahun itu juga...

Seharusnya :...datang Patih Abdul Karim pada tahun itu juga...

Pada halaman 20 :

Tertulis :...mengadap pada bulan pada bulan...

Seharusnya :...mengadap pada bulan...

Berikut ini tabel kesalahan salin tulis secara keseluruhan berdasarkan kuantitas.

TABEL KESALAHAN SALIN TULIS DALAM HA

	Lakuna	Substitusi	Adisi	Transposisi	Ditografi
Huruf / Suku kata	70	38	46	8	6
Kata	1	9	90	3	21
Frase	-	-	3	-	2
Klausa	-	-	-	-	-
Kalimat	3	-	-	-	-
Baris	-	-	-	-	-
Bait	-	-	-	-	-
Paragraf	-	-	-	-	-